

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian lapangan. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.²⁰

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh deskripsi Analisis Efektivitas Promosi Pada Program Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1). Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis bagaimana promosi pada program penghimpunan dana pihak ketiga di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S Parman 1.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari bulan Juli 2024 sampai dengan selesai.

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 78

2. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di BSI KC Bengkulu S Parman 1. Alasan peneliti mengambil penelitian di BSI KC Bengkulu S Parman 1 karena adanya permasalahan dan diizinkan oleh pihak bank dalam melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aryawan PT. BSI Cabang S. Parman Bengkulu berjumlah 62 orang dan nasabah. Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan sasaran 5 orang karyawan dan 5 orang nasabah BSI KC Bengkulu S Parman 1.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Adapun data-data yang akan peneliti kumpulkan peneliti yaitu terbagi atas 2 (dua) sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari dari sumber utamanya. Sehingga data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah

informan 5 orang karyawan dan 10 orang nasabah di BSI KC Bengkulu S Parman 1.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan, bahan bacaan ataupun data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data. Teknik dilakukan dengan:

2) Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

3) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara respon antara penanya dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan yaitu karyawan dan nasabah di BSI KC Bengkulu S Parman I.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Efektivitas adalah pencapaian keberhasilan dan ketepatan dengan sasaran dan tujuan
- B. Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk dan jasa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisa data kualitatif proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Interaktif*.²¹

Menurut Huberman, dalam model ini ada tiga komponen analisa, diantaranya sebagai berikut²²:

a. Reduksi data

Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian, reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud ialah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang tidak perlu akan dibuang.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334.

²² Pawito, *Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007), h. 104-106

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh dilapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

c. Penarikan serta pengujian kesimpulan

Kesimpulan yang akan diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulan ini juga diverfiksikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya pada validitasnya.²³

Untuk variabel efektivitas digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

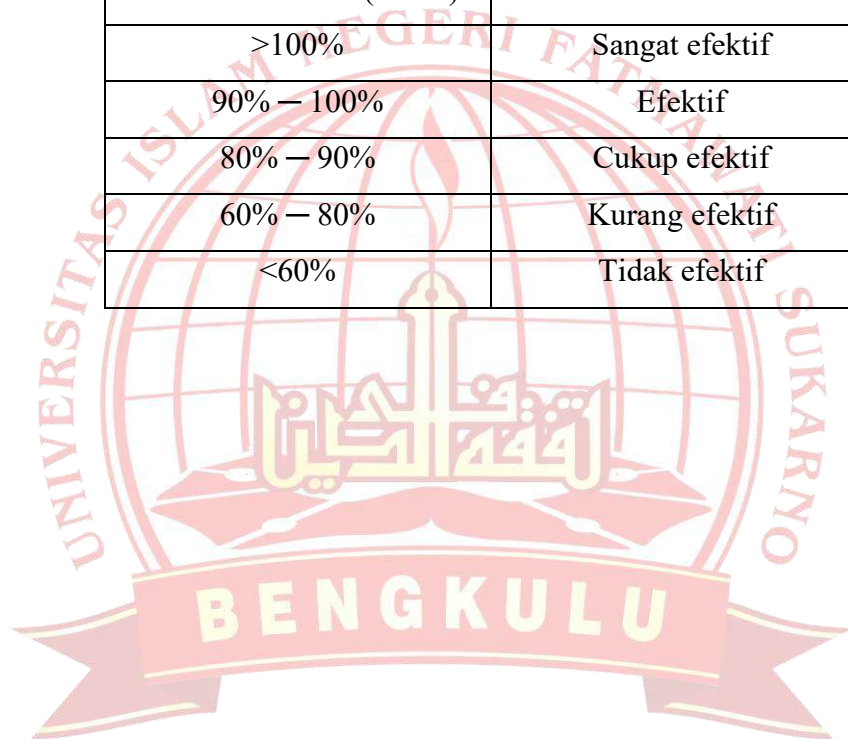
²³ Mohamad Nasir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mizan, 2009), h. 53

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara tingkat efektivitas digolongkan dalam beberapa kategori berikut:²⁴

Tabel 2.1

Kategori Tingkat Efektivitas

Rasio Efektivitas (100%)	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90% – 100%	Efektif
80% – 90%	Cukup efektif
60% – 80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif



²⁴ Ahmad Arif Prabowo dan Rudy Johanis Pusung, 'The Effectiveness Of The Systems And Procedures Of The Parking Tax Revenue At Regional Revenue Office Of Manado', *Jurnal EMBA*, 3.2 (2015), 417-427 (h. 421)